

**PERBEDAAN EFEKTIVITAS METODE DEMONSTRASI DENGAN
PEMUTARAN VIDEO TENTANG PEMBERANTASAN DBD
TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN
DAN SIKAP PADA ANAK SDN 2 TOLITOLI
DI KABUPATEN TOLITOLI**

SKRIPSI



**SELVIA
201501342**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2019**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Perbedaan Efektivitas Metode Demonstrasi dengan Pemutaran Video tentang Pemberantasan DBD terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap pada Anak SDN 2 Tolitoli di Kabupaten Tolitoli adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, Mei 2019



Selvia
201501342

ABSTRAK

SELVIA. Perbedaan Efektivitas Metode Demonstrasi dengan Pemutaran Video tentang Pemberantasan DBD terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap pada Anak SDN 2 di Kabupaten Tolitoli. Dimbing oleh TIGOR SITUMORANG dan DJUWARTINI

Penyakit DBD merupakan salah satu masalah kesehatan. Di Kabupaten Tolitoli setiap tahunnya terjadi peningkatan kasus DBD, tahun 2016 terdapat 100 kasus, tahun 2017 terjadi peningkatan yaitu menjadi 102 kasus dan pada tahun 2018 terus meningkat menjadi 154 kasus. Tujuan penelitian ini yaitu diketahuinya perbedaan efektifitas metode demonstrasi dengan pemutaran video tentang pemberantasan DBD terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap anak di SDN 2 Tolitoli Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan desain *true eksperimental* dan menggunakan rancangan *Pretest-posttest control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V A dan B SDN 2 Tolitoli tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 58 siswa. Jumlah sampel sebanyak 58 siswa dengan teknik pengambilan sampel yaitu total populasi. Analisis data menggunakan uji *t-test* independen. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan antara metode demonstrasi dengan pemutaran video tentang pemberantasan DBD terhadap peningkatan pengetahuan anak ($p = 0,516$) dan ada perbedaan antara metode demonstrasi dengan pemutaran video tentang pemberantasan DBD terhadap peningkatan sikap anak ($p = 0,002$). Simpulan penelitian ini adalah tidak ada perbedaan metode demonstrasi dengan pemutaran video tentang pemberantasan DBD terhadap peningkatan pengetahuan anak dan ada perbedaan metode demonstrasi dengan pemutaran video tentang pemberantasan DBD terhadap peningkatan sikap anak SDN 2 Tolitoli di Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi guru dalam memberikan metode pembelajaran yang efektif pada siswa didik.

Kata kunci: demonstrasi, video, DBD, pengetahuan, sikap.

ABSTRACT

SELVIA. The difference in the Effectiveness of Demonstration Method with Video Screening on Eradication of DHF in Increasing Knowledge and Attitudes of students at SDN 2 in Tolitoli Regency. Supervised by TIGOR SITUMORANG and DJUWARTINI

DHF is a health problem. In Tolitoli Regency there is an increase in DHF cases every year, in 2016 there were 100 cases, in 2017 there was an increase of 102 cases and in 2018 it continued to increase to 154 cases. The purpose of this research is to know the difference in the effectiveness of the demonstration method with video screening on the eradication of DHF in increasing knowledge and attitudes of children at SDN 2 Tolitoli, Baolan District, Tolitoli Regency. This research was a quantitative research type, with a true experimental design and using pretest-posttest control group design. The population in this study was all students of class VA and B of SDN 2 Tolitoli in the academic year 2019/2020, totaling 58 students. The number of samples was 58 students with the sampling technique that is the total population. Data analysis used an independent t-test. The results showed there was no difference between the demonstration method and video screening on eradicating DHF to increase children's knowledge ($p = 0.516$) and there was a difference between the demonstration method and video screening on eradicating DHF on improving children's attitudes ($p = 0.002$). The conclusion of this research is that there is no difference in the method of demonstration with video screenings about the eradication of DHF on increasing student's knowledge and there is a difference in the method of demonstration with video screening on eradicating DHF towards improving attitudes of students at SDN 2 children in Baolan District, Tolitoli Regency. It is expected that the results of this research can be input for teachers in providing effective learning methods for students.

Keywords: Demonstration, Video, DHF, Knowledge, Attitude.



**PERBEDAAN EFEKTIVITAS METODE DEMONSTRASI DENGAN
PEMUTARAN VIDEO TENTANG PEMBERANTASAN DBD
TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN
DAN SIKAP PADA ANAK SDN 2 TOLITOLI
DI KABUPATEN TOLITOLI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ners
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**SELVIA
201501342**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2019**

LEMBAR PENGESAHAN
PERBEDAAN EFEKTIVITAS METODE DEMONSTRASI DENGAN
PEMUTARAN VIDIO TENTANG PEMBERANTASAN DBD
TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN
DAN SIKAP PADA ANAK SDN 2 TOLITOLI
DI KABUPATEN TOLITOLI

SKRIPSI

SELVIA
201501342

skripsi ini telah diujikan pada
Tanggal Mei 2019

Penguji I

Evi setyawati, S.KM.,M.Kes
NIK : 20110901015

(..........)

Penguji II

Dr.Tigor Situmorang, MH.,M.Kes
NIK : 20080901001

(..........)

Penguji III

Djuwartini.,S.Kep, Ns., M.kep
NIK : 20160901067

(..........)

Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Widya Nusantara Palu



Dr. Tigor Situmorang, MH.,M.Kes
NIK. 20080901001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Umum Demam Berdarah Dengue (DBD)	7
B. Konsep Pengetahuan	16
C. Konsep Sikap	18
D. Konsep Pendidikan Kesehatan (Metode Pembelajaran)	20
E. Perbedaan dari metode Demonstrasi dengan pemutaran Video	26
F. Kerangka Konsep	28
G. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian	31
D. Variabel Penelitian	32
E. Definisi Operasional	32
F. Instrumen Penelitian	33
G. Teknik Pengumpulan Data	34
H. Analisa Data	35
I. Bagan Alir Penelitian	37

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	38
B. Pembahasan	45
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	58
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Tabel <i>scoring</i>	34
Tabel 3.2	Analisis univariat	35
Tabel 3.3	Analisis Bivariat	36
Tabel 4.1	Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin di SDN 2 Tolitoli Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli	38
Tabel 4.2	Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur di SDN 2 Tolitoli Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli	39
Tabel 4.3	Distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan sebelum dan sesudah pemutaran video dan demonstrasi di SDN 2 Tolitoli Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli	40
Tabel 4.4	Distribusi frekuensi responden berdasarkan sikap sebelum dan sesudah pemutaran video dan demonstrasi di SDN 2 Tolitoli Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli	41
Tabel 4.5	Distribusi pengetahuan responden sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) pemutaran video dan demonstrasi di SDN 2 Tolitoli Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli	42
Tabel 4.6	Distribusi sikap responden sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) pemutaran video di SDN 2 Tolitoli Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli	43
Tabel 4.7	Perbedaan pengetahuan (posttest) pada kelompok metode pemutaran video (kelas VA) dan kelompok metode demonstrasi (kelas VB) di SDN 2 Tolitoli Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli	44
Tabel 4.8	Perbedaan sikap (posttest) pada kelompok metode pemutaran video (kelas VA) dan kelompok metode demonstrasi (kelas VB) di SDN 2 Tolitoli Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan kerangka konsep	28
Gambar 3.1 Rancangan penelitian	30
Gambar 3.2 Bagan alir penelitian	37

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Pustaka
- Lampiran 2 Jadwal Penelitian
- Lampiran 3 Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 4 Surat Permohonan Uji Validitas
- Lampiran 5 Hasil Uji Validitas
- Lampiran 6 Surat Balasan Uji Validitas
- Lampiran 7 Surat Balasan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 8 Surat Permohonan Turun Penelitian
- Lampiran 9 Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 10 Kuesioner
- Lampiran 11 Permohonan Persetujuan Responden
- Lampiran 11 Leaflet
- Lampiran 12 SAP
- Lampiran 13 Surat Balasan Selesai Penelitian
- Lampiran 14 Master Tabel
- Lampiran 15 Hasil Olahan Data SPSS
- Lampiran 16 Dokumentasi
- Lampiran 17 Riwayat hidup
- Lampiran 18 Lembar Bimbingan Proposal Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Acuan pembangunan kesehatan pada saat ini adalah konsep “Paradigma Sehat” yaitu pembangunan kesehatan yang memberikan prioritas utama pada upaya pelayanan peningkatan kesehatan (*promotif*) dan pencegahan penyakit (*preventif*) dibandingkan upaya pelayanan penyembuhan/pengobatan (*kuratif*) dan pemulihan (*rehabilitatif*) secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan (Kemenkes 2010).

Indonesia sejak tahun 2010 sudah memfokuskan pada pelayanan preventif (pencegahan) penyakit dibidang kesehatan, tingginya berbagai wabah penyakit menunjukkan bahwa program preventif yang diaplikasikan di masyarakat belum dilakukan dengan benar.

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD), merupakan salah satu masalah kesehatan di Indonesia. Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO), terhitung sejak tahun 1968 hingga tahun 2011, Indonesia merupakan negara dengan kasus DBD tertinggi di Asia Tenggara (WHO 2012). *Trend* penyakit DBD di Indonesia tergolong fluktuatif, namun memiliki kecenderungan untuk meningkat sehingga pada tahun 2015, angka IR penyakit DBD di Indonesia telah melampaui target Nasional (≤ 49) (Kartini 2017). Berdasarkan laporan Balai Penelitian dan Pengembangan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, tercatat kasus DBD di Indonesia pada tahun 2015 sebanyak 129.650 kasus, meningkat dari 99.499 kasus pada tahun 2014 (Kemenkes RI 2015 dalam Kartini 2017).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2017 terdapat 834 kasus DBD, dengan jumlah kematian sebanyak 113 orang penderita DBD, jumlah penderita terbanyak yang mengalami DBD ada pada anak usia 5-14 tahun, mencapai 32,12% (Dinkes Provinsi Sulawesi Tengah 2017).

Penyebaran DBD yang tinggi karena berpengaruhnya faktor cuaca dan iklim serta musim pancaroba yang cenderung menambah jumlah habitat vektor DBD (Kemenkes RI 2015). Di Kabupaten Tolitoli. Setiap tahunnya terjadi peningkatan Kasus DBD, tahun 2016 terjadi peningkatan Kasus 100 Kasus, dengan kasus terbanyak di Puskesmas Kota, dengan jumlah penderita DBD sebanyak 48 kasus (5-14 tahun), dengan jumlah kematian sebanyak 3 orang penderita DBD tahun 2017 terjadi peningkatan Kasus 102 Kasus, kasus DBD terbanyak di Puskesmas Kota dengan Jumlah penderita 45 Kasus (5-14 tahun) dengan jumlah kematian sebanyak 3 kasus. Dan pada tahun 2018 terjadi peningkatan Kasus DBD 154, kasus terbanyak DBD di Puskesmas Kota (5-14 tahun) yaitu 61 kasus dengan jumlah kematian sebanyak 2 orang penderita DBD (Dinkes Tolitoli 2019).

Sekolah adalah sebagai perpanjangan tangan keluarga dalam meletakkan dasar perilaku untuk kehidupan selanjutnya, termasuk perilaku kesehatan. Sementara itu populasi anak sekolah didalam suatu komunitas cukup besar, antara 40-50%. Oleh sebab itu, promosi atau pendidikan kesehatan di Sekolah adalah sangat penting. Di Indonesia bentuk promosi kesehatan di sekolah adalah Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang merupakan salah satu upaya kesehatan masyarakat di sekolah (Notoadmodjo 2010).

Sekolah dapat menjadi tempat yang potensial dalam penyebaran dan penularan penyakit DBD pada anak sekolah, hal tersebut dikarenakan nyamuk penyebab DBD, *Aedes aegypti* aktif menggigit pada pagi hari antara jam 09.00-10.00 dan pada sore hari antara jam 16.00-17.00 (Depkes RI 2010). Pada jam tersebut anak sekolah dasar sedang berada di lingkungan sekolah yang memungkinkan anak-anak tergigit oleh nyamuk *Aedes aegypti* betina infeksius.

Pelaksanaan program pencegahan penyakit DBD di daerah endemis sangat direkomendasikan dengan upaya promosi dan pendidikan kesehatan melalui anak sekolah pada bulan-bulan sebelum terjadinya KLB. Upaya promosi dan pendidikan kesehatan ini dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan praktik anak sekolah sehingga anak dapat berperan aktif dalam meningkatkan pengetahuan keluarga. Sebuah studi disebutkan bahwa keluarga

yang memiliki anak usia sekolah ternyata melakukan pencegahan 2,02 kali lebih baik daripada keluarga yang tidak memiliki anak usia sekolah (Pujiyanti *et al.* 2011).

Upaya pencegahan dan pemberantasan Vektor *Aedes aegypti* yang telah dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Tolitoli antara lain abatesasi, Gerakan Bulan Bakti 3M plus, dan penanggulangannya yaitu dengan *fogging* serta program pemantapan dan peningkatan pergerakan DBD dan untuk mengantisipasi musim penghujan Dinkes Tolitoli telah melakukan beberapa sosialisasi kepada masyarakat dan diharapkan juga kepada seluruh sekolah mulai dari SD, SMP, sampai SMA dan setaranya mewaspadaai DBD, melalui kegiatan UKS dapat mencegah dengan melakukan PSN di lingkungan sekolah. Sasaran program ini adalah masyarakat di daerah endemis. Objek program adalah masyarakat yang dilibatkan dalam kegiatan kebersihan lingkungan serta penyuluhan berupa ceramah-ceramah di sekolah dasar.

Promosi Kesehatan di Sekolah dengan metode promosi yang tepat dalam pelaksanaan dan penerapan merupakan langkah yang strategis dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Hal ini didasari pemikiran bahwa sekolah merupakan lembaga yang didirikan untuk membina dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik fisik, mental maupun spritual (Pratama Ayunda 2014).

Penyuluhan lebih efektif dilakukan pada Sekolah dengan sasaran pada siswa Sekolah Dasar. Hal ini disebabkan karena, Secara statistik jumlah murid Sekolah Dasar (SD) adalah yang paling besar, sehingga apabila model yang ditemukan cukup efektif untuk memberikan kontribusi dalam penanggulangan DBD, Maka diharapkan daya ungitnya terhadap Pengendalian DBD cukup besar. Anak-anak pada usia SD mempunyai rasa ingin tahu yang besar sehingga antusiasme mengikuti program lebih tinggi dari anak Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Sekolah Menengah Atas (SMA) (Winch *et al* 2010). Pendidikan kesehatan paling ideal jika dimulai sejak usia dini, melibatkan seluruh komponen perilakunya. Dari aspek kognitif, afeksi, dan spsikomotor, serta menggunakan pendekatan *Active learning*, sebab dengan pendekatan ini

memberikan kesempatan pada seorang anak untuk berpartisipasi secara aktif, anak-anak bisa memilih apa yang paling baik mereka lakukan dan mereka bisa memberikan makna atas apa yang mereka lihat (Jensen dan Simovka 2010).

Rangkaian Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dikenal metode mengajar demonstrasi, metode ini digunakan bila ingin memperlihatkan bagaimana sesuatu harus terjadi dengan cara yang paling baik. Metode demonstrasi juga merupakan cara mengajar dimana seseorang struktur/tim menunjukkan, memperlihatkan sesuatu proses sehingga *audience* dapat melihat, mengamati, mendengar mungkin merasakan proses yang dipertunjukkan. Hal yang perlu diketahui dimana metode demonstrasi ini digunakan bila ingin memperlihatkan bagaimana sesuatu harus terjadi dengan cara lebih baik (Cahya Wibawa 2009).

Metode penyajian pembelajaran lain yang efektif untuk meningkatkan kreatifitas dan daya imajinasi anak adalah penggunaan film atau video. Cara ini mempunyai pengaruh visual yang kuat. Penggunaan media video dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya sekedar sebagai alat bantu, melainkan sebagai pembawa informasi atau pesan yang ingin di sampaikan (Ervina *et al* 2013).

Penggunaan video tentang pemberantasan DBD, misalnya yang menggambarkan tempat perindukan nyamuk vektor DBD, dan lain sebagainya. Program film atau video yang dibuat penderita DBD, tindakan pengendalian vektor dan lain sebagainya. Program film atau video yang dibuat secara profesional susunannya mungkin lebih baik dari pada yang disampaikan melalui ceramah. Manfaat Penggunaan media audio visual (Video) tersebut sesuai konsep pembelajaran menurut piramida pengalaman yang tuliskan oleh *Edgar Dale*, bahwa orang belajar lebih dari 50% nya adalah dari apa yang telah dilihat dan didengar.

Mengingat pentingnya peningkatan pengetahuan dan perbaikan sikap anak sekolah dasar dalam pengendalian vektor DBD, maka perlu ditentukan metode pembelajaran yang berdaya guna dan tepat guna bagi pendidik/guru, dan penyuluh kesehatan untuk memasyarakatkan program pemberantasan DBD.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan di atas, maka rumusan masalah yang dapat di ajukan dalam penelitian ini adalah: “Apakah ada perbedaan efektifitas metode demonstrasi dengan pemutaran video tentang pemberantasan DBD terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap anak di SDN 2 Tolitoli Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Diketahuinya perbedaan efektifitas metode demonstrasi dengan pemutaran video tentang pemberantasan DBD terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap anak di SDN 2 Tolitoli Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli.

2. Tujuan khusus

- a. Teridentifikasi pengetahuan anak sebelum dan sesudah pemberian metode pemutaran video tentang pemberantasan DBD di SDN 2 Tolitoli Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli
- b. Teridentifikasi pengetahuan anak sebelum dan sesudah pemberian metode demonstrasi tentang pemberantasan DBD di SDN 2 Tolitoli Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli
- c. Teridentifikasi sikap anak sebelum dan sesudah pemberian metode pemutaran video tentang pemberantasan DBD di SDN 2 Tolitoli Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli
- d. Teridentifikasi sikap anak sebelum dan sesudah metode demonstrasi tentang pemberantasan DBD anak di SDN 2 Tolitoli Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli
- e. Teranalisis tidak adanya perbedaan efektifitas metode demonstrasi dengan pemutaran video tentang pemberantasan DBD terhadap peningkatan pengetahuan anak SDN 2 Tolitoli di Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli. Teranalisis adanya perbedaan efektifitas metode demonstrasi dengan pemutaran video tentang pemberantasan DBD

terhadap peningkatan sikap anak SDN 2 Tolitoli di Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli.

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Institusi STIKes Widya Nusantara Palu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmiah, terkhusus pada pengetahuan tentang teori dan konsep mengenai metode pembelajaran dalam pengendalian sarang nyamuk (PSN) untuk pencegahan DBD yang dapat dikembangkan bagi peneliti selanjutnya.

2. Bagi Sekolah SDN 2 Tolitoli

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi yang dapat dijadikan sebagai masukan dalam rangka perbaikan dan meningkatkan pengetahuan derajat kesehatan masyarakat Melalui metode pembelajaran Sekolah khususnya pada anak sehingga dapat mencegah terjadinya Penyakit DBD.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat membantu masyarakat sebagai dasar pengetahuan dan pemikiran serta menjadi informasi dalam mengetahui adanya Pemberantasan DBD dan upaya pencegahan DBD khususnya pada anak Sekolah Dasar (SD) terutama yang disebabkan oleh nyamuk *Aedes aegypti*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainia NA. 2017. Pengaruh pelatihan siswa pemantauan jentik terhadap pengetahuan, sikap dan keterampilannya di Sekolah Dasar Kecamatan Pamulang [skripsi]. Jakarta (ID): Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Aini F. 2010. Pengaruh pendidikan kesehatan reproduksi remaja melalui media booklet terhadap perubahan pengetahuan dan sikap santri tentang kesehatan reproduksi di Pesantren Darul Hikmah Dan Ta'dib Al Syakirim di Kota Medan [skripsi]. Medan (ID): Universitas Sumatera Utara.
- Ameliawati S. 2015. Perbedaan efektivitas penyuluhan menggunakan metode demonstrasi dan pemutaran video terhadap penurunan indeks kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas 3 SD Uchuwwatul Islam Kota Bandung [skripsi]. Bandung (ID): Politeknik Kesehatan Kemenkes.
- Anwar A dan Rahmat A. 2015. Hubungan kondisi lingkungan fisik dan tindakan PSN masyarakat dengan kontainer index jentik aedes aegypti di Wilayah Buffer Bandara Temindung Samarinda [skripsi]. Samarinda (ID): Universitas Mulawarman.
- Aqib Z. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung (ID): Yramawidya.
- Arikunto S. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta (ID): Rineka Cipta.
- Aziz A.H. 2009. *Metode Penelitian Keperawatan Dan Teknik Analisa Data*. Jakarta (ID): Salemba medika.
- Azwar A. 2010. *Pengantar Administrasi Kesehatan*. Jakarta (ID): Binarupa Aksara.
- Azwar S. 2013. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta (ID): Pustaka Pelajar.
- [DEPKES RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2010. *Surveilens Epidemiologi Demam Berdarah Dengue*. Ditjen P2PL. Jakarta (ID): Depkes RI.
- [DINKES] Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. 2017. *Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah*. Palu (ID): Dinkes Provinsi Sulawesi Tengah.

- [DINKES] Dinas Kesehatan Kabupaten Tolitoli. 2019. *Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Tolitoli*.
- Ditjen P2PL Kemenkes RI. 2011. *Data Kasus Demam Berdarah Dengue di Indonesia*. Jakarta (ID): Kemenkes RI
- Endang M. 2013. *Metode Penelitian Terapan Bidang Kesehatan*. Bandung (ID): Alfabeta.
- Ervina DS & Warsiti. 2013. Pengaruh penyuluhan media audio visual video terhadap pengetahuan pemeriksaan payudara sendiri (sadari) pada kader posyandu di Tejkusumah RW 04 Notoprajan Yogyakarta [skripsi]. Yogyakarta (ID): STIKes Aisiyah Yogyakarta.
- Gredler ME. 2011. *Learning and Instruction: Teori dan Aplikasi*. Jakarta (ID): Kencana Prenada Media Group.
- Hadiegoro SRH, Soegijanto S, Wuryadi S, Suroso T. 2009. *Tatalaksana Demam Berdarah Dengue di Indonesia*. Jakarta (ID): Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Pemberantasan Penyakit Menular dan Kesehatan Lingkungan
- Hariyadi S. 2012. *Video Sebagai Media Layanan Bimbingan dan Konseling*. Bandung (ID): Prima Karya.
- Hasibuan dan Moedjiono. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung (ID): PT. Remaja Rosdakarya
- Hasmi. 2012. *Metode Penelitian Epidemiologi*. Jakarta (ID): CV. Trans Info Media.
- Karlina . 2011. Perbedaan pengetahuan dan sikap tentang kesehatan reproduksi sebelum dan sesudah pemutaran video di SMK Nusa Bangsa Medan [skripsi]. Medan (ID): USU.
- Kartika II. 2017. *Buku Ajar Dasar-Dasar Riset Keperawatan dan Pengolahan Data Statistik*. Jakarta (ID): TIM
- [KEMENKES RI] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2010. *Buku 2: Pencegahan dan Pemberantasan Demam Berdarah Dengue*. Jakarta (ID): Depkes RI
- [KEMENKES RI] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. *Pencegahan dan Pemberantasan DBD di Indonesia*. Jakarta (ID): Ditjen PP&PL Departemen Kesehatan RI

- Keraf. 2011. *Ilmu Pengetahuan*. Yogyakarta (ID): Kanisius.
- Kholid A. 2012. *Promosi Kesehatan dengan Pendekatan Teori Prilaku, Media, dan Aplikasinya*. Jakarta (ID): Rajawali Pers.
- Kiki S. 2010. Pengaruh metode demonstrasi terhadap perubahan pengetahuan kelas IV dan V yang mendapatkan penyuluhan di SD Pertiwi 2 Padang [skripsi] Padang (ID): UNP.
- Kurniawan N. 2015. Penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran kerajinan guna meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo [skripsi]. Yogyakarta (ID): Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kustandi C dan Sujipto B. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor (ID): Ghalia Indonesia.
- Marwati NM. 2017. Perbedaan efektifitas metode demonstrasi dengan pemutaran video terhadap tingkat pengetahuan dan sikap menggosok gigi siswa kelas 3 SD Al-Islam 3 Gebang Surakarta [skripsi]. Surakarta (ID): STIKes Kusuma Husada.
- Marozik N. 2013. *Psikologi Kesehatan*. Yogyakarta (ID): BPFE.
- Meliono I. 2014. *Pengetahuan in: MPKT Modul I*. Jakarta (ID): Lembaga Penerbitan FEUI.
- Munadi Y. 2012. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta (ID): Geung Perdasa Press.
- Niwayan S. 2016. *Modul Pendidikan Kesehatan Tentang Pencegahan Demam Berdarah Melalui Program Sismantik di Sekolah Dasar*. Denpasar (ID): Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.
- Nurul A dan Diah SY. 2018. Pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode video dan metode demonstrasi terhadap pengetahuan (SADARI). *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 6 (2), 162-178.
- Notoadmodjo S. 2009. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta (ID): PT Rineka Cipta.
- Notoadmodjo S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta (ID): Rineka cipta
- Notoadmodjo S. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta (ID): Rineka Cipta.

- Novianti. 2011. Pengaruh penyuluhan dengan metode demonstrasi dan praktek terhadap pengetahuan ibu dan asupan gizi balita dengan gizi kurang di RSAPD Soebroto Jakarta [skripsi]. Jakarta (ID): Universitas Sebelas Maret.
- Pratama AI. 2014. Efektifitas pendidikan kesehatan terhadap nilai pengetahuan mengenai pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada remaja putri di SMPN Tangerang Selatan [skripsi]. Yogyakarta (ID): Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Ulama Negeri Syarif Hidayatullah.
- Pujiyanti A, Pramastri I, dan Triranwati. 2011. Kepercayaan ibu rumah tangga tentang nyamuk aedes dan pencegahan demam berdarah dengue di Kelurahan Endemis. *Berita Kedokteran Masyarakat*, Vol. 26. No.4.
- Purwanto MN. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung (ID): PT Remaja Rosdakarya.
- Rastini NK. 2016. Perbedaan efektifitas metode demonstrasi dengan pemutaran video tentang cuci tangan terhadap peningkatan pengetahuan siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Dawan Klod Kecamatan Dawan Kabupaten Klungkung [skripsi]. Denpasar (ID): Poltekkes Denpasar.
- Rosyid M. 2011. *Sosiologi Pendidikan*. Yogyakarta (ID): Idea Press.
- Sadiman AS. 2014. *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta (ID): PT Raja Grafindo Persada.
- Santrock JW. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta (ID): Kencana Prenada Media Group.
- Saputra R. 2011. Perbedaan efektifitas menggunakan metode audiovisual terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap menyikat gigi pada anak sekolah dasar. *Jurnal Kesehatan Gigi*, Vol.03 No.2 ISSN 2407.0866.
- Sarafino EP. 2014. *Health Psychology: Biopsychosocial Interaction*. Amerika Serikat (US): John Willey & Sons.
- Saragih FS. 2010. Pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuandan sikap ibu tentang makanan sehat dan gizi seimbang di Desa Merak Raya, Kecamatan Raya, Kabupaten Simalungun tahun 2010 [skripsi]. Medan (ID): Universitas Sumatera Utara
- Setiawati A dan Dermawan. 2013. *Media Pembelajaran Pendidikan Kesehatan*. Yogyakarta (ID): Gala Ilmu Semesta.

- Setyo E. 2012. *Konsep, Proses, dan Aplikasi dalam Pendidikan Kesehatan*. Yogyakarta (ID): FIK UNY
- Siregar FA. 2015. Social and environmental determinants of dengue infection risk in north Sumatera Province, Indonesia. *Asian Journal Of Epidemiology* 8(2) DOI : 10.3923/aje. 2015.23.35,8(2), pp 23-25.
- Sintorini MM. 2009. Dinamika penularan demam berdarah dengue dalam kaitan dengan pola variabilitas iklim (Studi Kasus DBD di DKI Jakarta [skripsi]. Jakarta (ID): Universitas Trisakti.
- Soegimin AS dan Anis K. 2015. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian demam berdarah dengue (DBD) di Kecamatan Gajah Mungkur [skripsi]. Semarang (ID): UNDIP.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung (ID): Alfabeta
- Sumarno T. 2013. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta (ID): PT. Raja Grafindo.
- Suparmi S. 2017. Perbedaan efektifitas metode demonstrasi dan video sadari dalam peningkatan motivasi deteksi dini kanker payudara. *Jurnal PROFESI*, Volume 14, Nomor 2 Maret 2017.
- Surya M. 2012. Efektivitas pemutaran video saat penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan di SD PGRI Semarang [tesis]. Semarang (ID): Undip.
- Susilana R. 2009. *Media Pembelajaran, Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian*. Bandung (ID): Ghalia Indonesia.
- Suvina. 2010. Pengaruh pendidikan kesehatan dengan menggunakan metode demonstrasi terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap tentang DBD di Kelurahan Kotamatsum Medan Medan [skripsi]. Medan (ID): USU.
- Tamza. 2013. Hubungan faktor dan perilaku dengan kejadian DBD di Wilayah Kelurahan Perumnas Way Halim Bandar Lampung. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, vol 2 (5) ISSN 250-731X.
- Tiara I. 2017. Efektivitas penyuluhan kesehatan sadari dengan media video terhadap pengetahuan pada remaja putri di SMK YMJ Ciputat [skripsi]. Jakarta (ID): UIN Syarif Hidayatullah.
- Tri NHF. 2009. *Apa Yang Dokter Anda Katakan Tentang Demam Berdarah*. Bandung (ID): PT Midzan Publika.

- Usman U.M. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung (ID): Remaja Rosdakarya.
- Usman H. 2010. *MANAJEMEN (Teori, Praktek, dan Riset Pendidikan)*. Jakarta (ID): Bumi Aksara.
- Wirakusuma. 2016. Gambaran tingkat pengetahuan, sikap dan praktik tentang pencegahan demam berdarah dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Bebandem [skripsi]. Denpasar (ID): Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.
- WHO. 2016. *Weekly Epedemiological Record*. World Health Organization.
- Wibawa C. 2013. Perbedaan efektifitas metode demonstrasi dengan pemutaran video tentang pemberantasan DBD terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap anak SD di Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, Vol. 2/No. 2.